

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2022, 2021 dan 31 Desember 2021**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022
PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Antonius Muhartoyo |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Manyar Kartika 5/25 RT 005/007 Surabaya |
| Nomor Telepon | : | (021) 8840040 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Vera Sutidjan |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak |
| Nomor Telepon | : | (021) 8840040 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian group;
2. Laporan keuangan konsolidasian group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian group telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fak a material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 25 Mei 2022



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama

Vera Sutidjan
Direktur

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2022, 2021 dan 31 Desember 2021

Daftar Isi

	Hal
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 - 47

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4, 31, 32	314.870.614.881	284.171.918.151
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3, 5, 31, 32	196.271.054.958	208.268.815.057
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	5, 32	429.428.253	251.657.059
Persediaan	3, 6	172.180.543.996	153.428.868.411
Pajak Dibayar di Muka	14a	2.756.688.855	1.096.135.908
Biaya Dibayar di Muka	7	2.724.484.937	933.780.832
Uang Muka	8	12.578.528.550	16.300.243.231
Total Aset Lancar		<u>701.811.344.430</u>	<u>664.451.418.649</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	8	4.323.870.195	80.326.400
Aset Tetap, neto	3, 10	121.913.210.064	126.819.959.998
Aset Takberwujud, neto	3,9	3.166.185.725	3.414.357.132
Aset Hak Guna, Neto	3, 11	839.838.630	1.160.181.154
Aset Pajak Tangguhan	3, 14c	13.445.340.676	13.445.340.677
Total Aset Tidak Lancar		<u>143.688.445.290</u>	<u>144.920.165.361</u>
TOTAL ASET		<u>845.499.789.720</u>	<u>809.371.584.010</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12, 31, 32	77.647.542.300	61.840.145.272
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	13,32	3.412.037.943	4.317.317.034
Utang Pajak	14d	14.051.303.967	15.122.041.215
Beban Akruwal	15, 27c, 32	6.994.268.734	10.397.983.533
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>102.105.152.944</u>	<u>91.677.487.054</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3	25.901.563.938	26.225.558.558
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>25.901.563.938</u>	<u>26.225.558.558</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>128.006.716.882</u>	<u>117.903.045.612</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
972.204.500 lembar			
per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	18	48.610.225.000	48.610.225.000
Tambahan Modal Disetor		29.000.000	29.000.000
Selisih Transaksi Dengan			
Kepentingan Non-Pengendali	20	28.630.140.459	28.630.140.459
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	19	29.357.108	29.357.108
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	28	6.054.413.055	6.054.413.055
Belum Ditentukan Penggunaannya		426.041.560.881	407.778.240.194
Pendapatan Komprehensif Lainnya		3.421.257.776	3.421.257.776
		<u>512.815.954.279</u>	<u>494.552.633.592</u>
Kepentingan Non Pengendali	17	204.677.118.561	196.915.904.806
TOTAL EKUITAS		<u>717.493.072.840</u>	<u>691.468.538.398</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>845.499.789.720</u>	<u>809.371.584.010</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2022 Rp	31 Maret 2021 Rp
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	21	256.234.154.612	205.912.844.847
BEBAN POKOK PENJUALAN	22, 27d	213.081.649.290	162.884.901.381
LABA BRUTO		43.152.505.322	43.027.943.466
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	23	(4.181.506.374)	(3.905.580.421)
Beban Umum dan Administrasi	24, 27b, 27e, 27f, 27g	(8.863.265.418)	(9.244.077.550)
Beban Penelitian dan Pengembangan	25	(702.315.594)	(435.137.641)
Pendapatan Lainnya	26a, 27c	2.928.493.919	4.000.794.369
Beban Lainnya	26b	(4.947.103)	(605.187)
LABA USAHA		32.328.964.752	33.443.337.036
Pendapatan Keuangan		1.282.203.148	1.614.245.321
Beban Keuangan		(121.280.709)	(20.721.970)
LABA SEBELUM PAJAK		33.489.887.191	35.036.860.387
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14	(7.465.352.640)	(7.777.406.845)
LABA PERIODE BERJALAN		26.024.534.551	27.259.453.542
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		26.024.534.551	27.259.453.542
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	17	18.263.320.687	19.334.640.930
Kepentingan Nonpengendali		7.761.213.864	7.924.812.612
		26.024.534.551	27.259.453.542
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		18.263.320.687	19.334.640.930
Kepentingan Nonpengendali		7.761.213.864	7.924.812.612
		26.024.534.551	27.259.453.542
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	28	18,79	19,89

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Selisih		Saldo Laba		Pendapatan Kprehensif Lainnya Rp	Jumlah Rp	Kepentingan Non pengendali Rp	Total Ekuitas Rp
			Transaksi	Selisih Transaksi	Ditentukan	Ditentukan				
			Perubahan Ekuitas Entitas Anak Rp	Dengan Kepentingan Non-Pengendali Rp	Penggunaannya Rp	Penggunaannya Rp				
Saldo per 31 Desember 2020	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	5.613.194.562	339.422.046.889	3.095.030.065	425.428.994.083	168.153.380.929	593.582.375.012
Disajikan Kembali										
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	19.334.640.930	--	19.334.640.930	7.924.812.612	27.259.453.542
Saldo per 31 Maret 2021	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	5.613.194.562	358.756.687.819	3.095.030.065	444.763.635.013	176.078.193.541	620.841.828.554
Saldo per 31 Desember 2021	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	6.054.413.055	407.778.240.194	3.421.257.776	494.552.633.592	196.915.904.806	691.468.538.398
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	18.263.320.687	--	18.263.320.687	7.761.213.864	26.024.534.551
Saldo per 31 Maret 2022	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	6.054.413.055	426.041.560.881	3.421.257.776	512.815.954.279	204.677.118.561	717.493.072.840

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2022 Rp	31 Maret 2021 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		293.084.014.779	186.793.255.279
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(213.056.273.059)	(110.508.582.087)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(29.350.675.295)	(24.211.148.585)
Penerimaan Bunga		1.282.203.148	1.614.245.321
Pembayaran Pajak Penghasilan		(6.605.838.525)	(1.748.100.047)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(10.106.208.357)	(12.660.797.062)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>35.247.222.691</u>	<u>39.278.872.819</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap	10, 26a	794.274.789	413.663.637
Perolehan Aset Tetap *)	10, 33	(580.460.004)	(2.334.079.497)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	8	(4.323.870.195)	(26.258.000)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(4.110.055.410)</u>	<u>(1.946.673.860)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	11	(53.021.209)	(373.288.846)
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	11	(2.028.449)	(16.304.769)
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya		(55.049.657)	(15.938.378)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(110.099.315)</u>	<u>(405.531.993)</u>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		31.027.067.966	36.926.666.966
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		284.171.918.151	240.409.766.767
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>(328.371.236)</u>	<u>250.516.191</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>314.870.614.881</u>	<u>277.586.949.924</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4		
Kas		151.541.806	161.585.210
Bank		72.839.865.075	55.967.764.714
Deposito		241.879.208.000	221.457.600.000
Jumlah		<u>314.870.614.881</u>	<u>277.586.949.924</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 258 tanggal 28 Juni 2021 dari notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0430139, tanggal 21 Juli 2021, sehubungan dengan persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar pasal 4 sampai dengan pasal 30 Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai Konsultan Manajemen Lainnya (*Holding Company*) dimana ruang lingkup kegiatan anak Perusahaannya dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam Grup perusahaan. Fujimori Kogyo Co., Ltd adalah entitas induk terakhir dalam Grup Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2022 sesuai dengan akta No. 131 tanggal 28 Juni 2021 oleh notaris Ambiaty, S.H., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris : Junichiro Takahashi
Komisaris Independen : Dyah Sulistyandhari, SH

Direksi

Direktur Utama : Antonius Muhartoyo
Direktur : Mitsuru Hiramuki
Direktur : Yo Kubota
Direktur : Soichiro Yamaguchi
Direktur : Vera Sutidjan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Maret 2022 :

Ketua : Dyah Sulistyandhari, SH
Anggota : Yudi Wijaya
Pramita Stefani

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2021 sesuai dengan akta No. 55 tanggal 16 Desember 2020 oleh notaris Ambianti, S.H., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Budi Dharma Wreksoatmodjo
 Komisaris : Tatsumichi Sato
 Komisaris Independen : Dyah Sulistyandhari, SH

Direksi

Direktur Utama : Antonius Muhartoyo
 Direktur : Mitsuru Hiramuki
 Direktur : Yo Kubota
 Direktur : Soichiro Yamaguchi
 Direktur Independen : Vera Sutidjan

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Maret 2021 :

Ketua : Dyah Sulistyandhari, SH
 Anggota : Yudi Wijaya
 Pramita Stefani

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2022 dan 2021 adalah Joseph Charles A.S. dan Joseph Charles A.S.

Pada 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 556 dan 570 karyawan tetap (Catatan 16).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					31 Mar 2022 (Rp 000)	31 Des 2021 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76,47	1976	848.959.779	807.264.728
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan	61,49	1985	293.986.684	272.616.159

* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	3.500.000	
Bursa Efek Jakarta		29 Oktober 1990
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990
Pencatatan saham tambahan Perusahaan	5.250.000	
Bursa Efek Jakarta		19 Mei 1992
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992
Pembagian dividen saham	1.750.000	
Bursa Efek Jakarta		24 Agustus 1993
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993
Pembagian saham bonus	7.000.000	
Bursa Efek Jakarta		1 Desember 1993
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993
Penawaran umum terbatas	35.000.000	
Bursa Efek Jakarta		12 Juli 1995
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995
Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (stock split)	1.050.000.000	16 Agustus 1999
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77.795.500	30 Juli 2013

Pada 31 Maret 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sebesar 972.204.500 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, *call deposit* dan deposito berjangka. Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 22: Definisi Bisnis
Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)
Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:
 - Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
 - Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.
- Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.
Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

• **Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk :

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non - pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)/Rupiah	14.349,01	14.269,01
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	117,94	123,89

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4
Kendaraan	4

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 10).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

j. Aset Takberwujud

Aset Takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi. Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	<u><i>Goodwill</i></u>	<u><i>Perangkat Lunak</i></u>
Umur manfaat	Takterbatas	4 tahun
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi	Garis lurus
Diperoleh melalui	Kombinasi Bisnis	Akuisisi

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mencatat penyisihan manfaat imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba fiskal berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena laba fiskal tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan. Pajak kini diakui berdasarkan laba fiskal untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat diperkirakan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

p. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022.

r. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya. Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang, seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

v. Dividen Tunai

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor Faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 10).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun. Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat Suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga Yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	142.932.400	120.138.200
Dolar AS	8.609.406	8.561.406
Sub Jumlah Kas	<u>151.541.806</u>	<u>128.699.606</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	8.930.336.287	4.190.003.178
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.366.382.507	8.817.122.890
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.076.649.309	6.224.919.866
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.485.407.893	74.465.184
PT Bank Pan Indonesia Tbk	99.499.029	866.850.898
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	32.908.847.825	28.828.867.580
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.600.489.552	18.378.709.787
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.372.252.673	4.347.071.162
Sub Jumlah Bank	<u>72.839.865.075</u>	<u>71.728.010.545</u>
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	38.000.000.000	38.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.000.000.000	27.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	35.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.400.000.000	15.900.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	-	5.000.000.000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.479.208.000	11.415.208.000
Sub Jumlah Deposito	<u>241.879.208.000</u>	<u>212.315.208.000</u>
Jumlah	<u>314.870.614.881</u>	<u>284.171.918.151</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Rupiah	2,00% - 4,25%	2,27% - 4,75%
Dolar AS	0,40% - 0,50%	0,45%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000.000 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 .

Saldo bank dan deposito pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha – Pihak Ketiga, Neto

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Pihak ketiga:		
PT. Hexpharm Jaya Laboratories	18.881.261.166	18.832.076.052
PT. Kalbe Farma Tbk,	16.852.880.054	14.482.359.374
PT. Dankos Farma	11.508.355.650	11.088.672.760
PT. Dexa Medica	10.354.353.346	13.338.867.902
PT. Bintang Toedjoe	8.314.909.341	9.449.879.479
PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	6.914.116.750	11.505.141.550
PT. Graha Farma	5.562.865.000	1.486.265.000
PT. PIM Pharmaceuticals	5.488.686.500	2.954.006.000
PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	5.130.653.264	8.224.053.540
PT. Indofarma (Persero) Tbk	4.551.472.021	3.856.932.621
PT. Saka Farma Laboratories	4.115.759.203	6.538.999.350
PT. Phapros Tbk.	3.811.445.000	1.100.462.000
PT. Bernofarm	3.441.586.500	2.172.368.000
PT. Gratia Husada Farma	3.378.597.000	1.248.489.000
PT. Mersifarma Tirmaku Mercusana	3.141.162.387	855.638.949
PT. Sanghiang Perkasa	3.118.807.022	2.879.526.976
PT. Medion Farma Jaya	2.870.615.000	1.998.359.000
PT. Java Prima Abadi	2.857.888.000	1.918.741.000
PT. Molex Ayus	2.836.771.300	2.704.803.255
PT. Sanbe Farma	2.764.580.500	8.109.544.300
PT. Novapharin	2.565.957.900	4.492.413.200
PT. Pyridam Farma .Tbk	2.482.788.000	1.082.251.500
PT. Perusahaan Industri Farmasi Dan Dagang First Medipharma	2.124.353.000	1.323.877.500
PT. Erela	2.114.719.200	3.484.954.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	63.316.910.597	75.370.571.493
Jumlah	198.501.493.701	210.499.253.800
<i>Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<i>(2.230.438.743)</i>	<i>(2.230.438.743)</i>
Bersih	196.271.054.958	208.268.815.057
Jumlah	196.271.054.958	208.268.815.057

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	152.383.789.281	158.503.185.066
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	32.714.711.135	37.659.433.052
31 - 60 hari	8.760.853.705	9.757.344.923
61 - 90 hari	3.724.545.297	2.887.960.292
> 90 hari	917.594.283	1.691.330.467
Jumlah	198.501.493.701	210.499.253.800
<i>Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<i>(2.230.438.743)</i>	<i>(2.230.438.743)</i>
Jumlah	196.271.054.958	208.268.815.057

Piutang usaha pada umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha – Pihak Ketiga, Neto (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (lanjutan)

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Saldo awal periode	2.230.438.743	2.300.438.816
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 23)	-	854.417.440
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(924.417.513)
Saldo akhir periode	2.230.438.743	2.230.438.743

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Rupiah	195.798.602.973	208.012.118.390
Dolar AS	2.702.890.728	2.487.135.410
Jumlah	198.501.493.701	210.499.253.800
<i>Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<i>(2.230.438.743)</i>	<i>(2.230.438.743)</i>
Jumlah	196.271.054.958	208.268.815.057

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. (Catatan 33a).

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Kemasan	124.929.056.255	118.908.053.368
Barang Jadi	33.452.057.782	28.902.285.479
Barang dalam Proses	13.799.429.959	5.618.529.564
Jumlah	<u><u>172.180.543.996</u></u>	<u><u>153.428.868.411</u></u>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp111.746.124.638 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada persediaan milik Avesta, entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 34a).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Biaya dibayar di muka		
Terdiri dari :		
Asuransi	1.247.033.453	-
Sistem dan Prosedur	321.033.352	351.476.104
Sewa	307.821.149	247.974.749
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	848.596.983	334.329.979
Jumlah	<u><u>2.724.484.937</u></u>	<u><u>933.780.832</u></u>

8. UANG MUKA

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Uang Muka Pada Aset Lancar		
Terdiri dari :		
Uang Muka untuk		
Pembelian Bahan Baku	12.562.592.253	16.029.336.671
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	15.936.297	270.906.560
Jumlah	<u><u>12.578.528.550</u></u>	<u><u>16.300.243.231</u></u>

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp4.323.870.195 dan Rp80.326.400 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dicatat sebagai aset tidak lancar.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

9. ASET TAK BERWUJUD, NETO

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2022		
	Goodwill	Software	Total Rp
Biaya Perolehan			
Saldo Awal	898.898.668	4.043.275.867	4.942.174.535
Penambahan	-	-	-
Saldo Akhir	898.898.668	4.043.275.867	4.942.174.535
Akumulasi Amortisasi			
Saldo Awal	-	1.527.817.403	1.527.817.403
Penambahan (Catatan 24)	-	248.171.407	248.171.407
Saldo Akhir	-	1.775.988.810	1.775.988.810
Nilai Buku Neto	898.898.668	2.267.287.057	3.166.185.725

	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021		
	Goodwill	Software	Total Rp
Biaya Perolehan			
Saldo Awal	898.898.668	3.435.498.000	4.334.396.668
Penambahan	-	607.777.867	607.777.867
Saldo Akhir	898.898.668	4.043.275.867	4.942.174.535
Akumulasi Amortisasi			
Saldo Awal	-	605.076.238	605.076.238
Penambahan (Catatan 24)	-	922.741.165	922.741.165
Saldo Akhir	-	1.527.817.403	1.527.817.403
Nilai Buku Neto	898.898.668	2.515.458.464	3.414.357.132

Goodwill merupakan selisih antara harga akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 48, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, total terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Avesta, entitas anak, pada tanggal 4 Maret 2019 menandatangani perjanjian kerjasama *update* perangkat lunak Orlansoft versi edisi *web* dengan PT Pro Sistimatika Automasi. *Update* Perangkat lunak ini telah selesai diimplementasi pada bulan Maret 2020.

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 24 Juni 2019 menandatangani perjanjian kerjasama *update* perangkat lunak Orlansoft versi edisi *web* dengan PT Pro Sistimatika Automasi. *Update* Perangkat lunak ini telah selesai diimplementasi pada bulan Juni 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

10.ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan atau HGB yang berjangka waktu 20 tahun sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 34a).

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp469.783.274.493 dan Rp469.783.274.493 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

11.ASET HAK-GUNA, NETO

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Aset Hak-Guna		
Saldo Awal	1.160.181.154	1.184.515.618
Penambahan Selama Tahun Berjalan	53.021.209	1.448.543.734
Beban Penyusutan Selama Tahun Berjalan	(373.363.733)	(1.472.878.198)
Neto	839.838.630	1.160.181.154

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Bunga Atas Liabilitas Sewa	2.028.449	52.482.066
Beban Depresiasi Aset Hak-Guna		
Beban Pokok Penjualan	127.263.232	137.644.852
Beban Penjualan (Catatan 23)	26.008.371	104.060.933
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 24)	218.042.473	1.231.172.413
Beban Terkait Liabilitas Sewa Bernilai Rendah dan Jangka Pendek	78.000.000	214.610.719
Jumlah yang diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian	451.342.525	1.739.970.983

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

11. ASET HAK-GUNA, NETO (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Jumlah Kas Keluar untuk :		
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	53.021.209	1.448.543.734
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	2.028.449	52.482.066
Jumlah	55.049.658	1.501.025.800

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd.	20.040.055.320	18.591.311.993
PT Toyo Ink Indonesia	16.173.990.247	14.320.203.339
PT Indochemical Citra Kimia	4.003.061.040	3.765.452.480
PT Mulya Adhi Paramita	3.079.429.818	504.772.550
PT Inkote Indonesia	2.542.151.662	2.007.412.599
Kloeckner Pentaplast (Thailand) Ltd.	2.131.243.245	1.310.818.102
Cnbm International Corporation	1.129.984.538	-
Futamura Chemical Uk., Ltd	1.081.771.864	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	27.465.854.566	21.340.174.209
Jumlah	77.647.542.300	61.840.145.272

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	65.794.675.691	55.127.026.962
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	9.324.747.491	6.713.033.196
31 - 60 hari	2.527.807.918	-
> 90 hari	-	85.114
Jumlah	77.647.542.300	61.840.145.272

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Rupiah	50.833.455.284	35.301.821.358
Dolar AS	26.812.063.257	20.279.510.455
Yen Jepang	2.023.759	6.258.813.459
Jumlah	77.647.542.300	61.840.145.272

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Dividen	1.415.890.344	1.415.890.344
Pembelian Suku Cadang	737.320.784	1.743.300.644
Liabilitas Kontrak	824.854.676	496.897.112
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	433.972.139	661.228.934
Jumlah	3.412.037.943	4.317.317.034

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
<u>Pajak Dibayar di Muka</u>		
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	2.756.688.855	1.096.135.908

b. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	Rp	Rp
Entitas Anak		
Pajak Kini	(7.465.352.640)	(7.777.406.845)
Neto	(7.465.352.640)	(7.777.406.845)
Konsolidasian		
Pajak Kini	(7.465.352.640)	(7.777.406.845)
Jumlah Konsolidasian	(7.465.352.640)	(7.777.406.845)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 Rp	31 Maret 2021 Rp
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	33.489.887.191	35.036.860.387
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(33.933.421.119)	(35.351.849.293)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	(443.533.928)	(314.988.906)
Beda Waktu		
Beda Tetap		
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	882.605	401.807
Beban Usaha	445.493.708	323.363.079
Penghasilan Bunga	(2.534.814)	(6.960.451)
	443.841.499	316.804.435
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)		
Laba (Rugi) Fiskal	307.571	1.815.529
	31 Maret 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Entitas Anak	7.465.352.640	34.891.447.000
Konsolidasian	7.465.352.640	34.891.447.000
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Entitas Anak	(6.604.838.525)	(22.128.020.421)
Konsolidasian	(6.604.838.525)	(22.128.020.421)
Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	860.514.115	12.763.426.579
Jumlah	860.514.115	12.763.426.579

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 telah dilaporkan Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT) tahun 2021 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas pada akhir April 2022.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	4.793.751	575.000
	<u>4.793.751</u>	<u>575.000</u>
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	403.417.828
Pasal 4 (2) - Final	46.904.666	119.044.658
Pasal 21	314.089.454	389.532.473
Pasal 23	43.106.989	34.707.350
Pasal 25	-	1.349.757.415
Pasal 26	18.468.413	61.579.912
Pasal 29 2021	12.763.426.579	12.763.426.579
Pasal 29 2022	860.514.115	-
Jumlah	<u><u>14.051.303.967</u></u>	<u><u>15.122.041.215</u></u>

d. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

2022

Kedua entitas anak tidak/belum menerima Surat Tagihan Pajak (STP)

2021

Selama tahun 2021, Avesta, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Maret 2021 atas PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp891.095 dan Rp100.000. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2021 (Catatan 26b).

Selama tahun 2021, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Desember 2021 atas PPh 26 sebesar Rp119.095. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2021 (Catatan 26b).

15. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Tunjangan Akhir Tahun	3.728.462.272	6.406.391.429
Listrik	1.389.616.377	1.013.988.059
Biaya Profesional	929.911.698	866.850.126
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	590.946.357	1.735.288.892
Lain-lain (dibawah 200 juta)*	355.332.031	375.465.027
Jumlah	<u><u>6.994.268.734</u></u>	<u><u>10.397.983.533</u></u>

*) Pada tahun 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 beban akrual lain - lain termasuk didalamnya berasal dari pendapatan sewa yang ditangguhkan dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp4.500.000 dan Rp16.500.000 (Catatan 27c).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, asumsi utama yang digunakan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 2019
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 5% per tahun
Tingkat Diskonto	: 6,60%-7,10% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,01% Tabel Mortalita 2019
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,5% per tahun
Metode	: Projected Unit Credit

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak dan penghasilan komprehensif lain, sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Total Tercatat Awal Tahun	196.915.904.806	168.153.380.929
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun berjalan Entitas Anak	7.761.213.864	30.769.475.795
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	-	163.883.779
Dampak Penerapan PSAK 71	-	(393.610.247)
	<u>204.677.118.561</u>	<u>198.693.130.256</u>
<i>Dikurangi: Dividen</i>	-	(1.777.225.450)
Jumlah	<u>204.677.118.561</u>	<u>196.915.904.806</u>

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Anak Perusahaan		
PT Avesta Continental Pack	157.752.454.224	151.997.596.731
PT Indogravure	46.924.664.337	44.918.308.075
Jumlah	<u>204.677.118.561</u>	<u>196.915.904.806</u>

Kepentingan non pengendali entitas anak pada laporan laba periode berjalan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	Rp	Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	5.754.857.499	6.044.886.811
PT Indogravure	2.006.356.365	1.879.925.801
Jumlah	<u>7.761.213.864</u>	<u>7.924.812.612</u>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah:

	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
Pemegang Saham			
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
Sub Jumlah	972.204.500	100,00	48.610.225.000

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini berasal dari penambahan modal disetor yang mengakibatkan kenaikan kepemilikan Entitas pada Indogravure, Entitas anak, dari 51,0% menjadi 80,4%. Pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2016, total tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali belum disesuaikan sebagaimana semestinya untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif Avesta dalam Indogravure.

Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp28.630.140.459.

21. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	31 Maret 2022 Rp	31 Maret 2021 Rp
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN		
Kemasan industri farmasi	225.128.899.695	175.181.993.796
Kemasan non farmasi	31.105.254.917	30.730.851.051
Jumlah	256.234.154.612	205.912.844.847

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan dari penjualan kemasan fleksible diakui pada waktu tertentu saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, umumnya pada saat pengiriman kemasan fleksible di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	Rp	Rp
Bahan Baku Digunakan	189.458.385.169	136.284.105.029
Tenaga Kerja Langsung	19.800.359.172	20.401.996.178
Beban Pabrikasi	16.553.577.647	14.548.296.004
Jumlah Beban Produksi	<u>225.812.321.988</u>	<u>171.234.397.211</u>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Periode	5.618.529.564	2.080.651.985
Akhir Periode	(13.799.429.959)	(8.728.706.647)
Beban Pokok Produksi	<u>217.631.421.593</u>	<u>164.586.342.549</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal Periode	28.902.285.479	24.280.151.630
Akhir Periode	(33.452.057.782)	(25.981.592.798)
JumlahTotal Beban Pokok Penjualan	<u>213.081.649.290</u>	<u>162.884.901.381</u>

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp455.746.072 dan Rp381.328.475 (Catatan 27d).

Pembelian bahan baku dari satu pihak pemasok dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi untuk periode 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	Rp	Rp
Xiamen Xiashun Aluminium Foil Co., Ltd	28.406.625.755	15.599.422.685
Kokusai Pulp & Paper Co. Ltd	27.269.374.326	-
Jumlah	<u>55.676.000.082</u>	<u>15.599.422.685</u>

23. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2.436.867.059	2.550.244.596
Biaya Distribusi	1.167.435.895	864.543.848
Perjalanan	146.015.000	97.700.000
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	127.263.232	34.372.269
Kendaraan	116.349.349	195.332.716
Iklan, Pameran dan Promosi	70.917.500	11.830.000
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 5)	-	118.512.464
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	116.658.339	33.044.528
Jumlah	<u>4.181.506.374</u>	<u>3.905.580.421</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	4.551.903.381	4.628.658.466
Honorarium Profesional	1.660.313.460	1.491.374.126
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	658.393.373	679.278.933
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	925.872.473	973.298.398
Listrik, Air dan Telepon	255.304.214	141.067.011
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	218.042.473	307.648.029
Pemeliharaan dan Perbaikan	129.070.318	526.493.470
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	464.365.726	496.259.117
Jumlah	8.863.265.418	9.244.077.550

25. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	373.448.255	231.614.110
Pengembangan Pasar dan Produk	301.609.349	178.849.593
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	27.257.990	24.673.938
Jumlah	702.315.594	435.137.641

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	Rp	Rp
Penjualan Barang sisa, Silinder, dan <i>Rebate</i>	1.945.383.299	1.938.642.724
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	731.239.297	413.663.637
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing	146.027.974	971.652.516
Pendapatan Sewa (Catatan 27c)	4.500.000	4.500.000
Pembalikan Penyisihan Piutang Usaha		
Selama Tahun Berjalan	-	563.521.139
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	101.343.349	108.814.353
	2.928.493.919	4.000.794.369

b. Beban Lainnya

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	Rp	Rp
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	(4.947.103)	(605.187)
	(4.947.103)	(605.187)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	30.000.000	30.000.000
Direksi	854.970.000	731.700.000
	884.970.000	761.700.000

- b. Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat jasa manajemen yang dilakukan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk mayoritas dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp325.000.500 dan Rp1.300.002.000 (Catatan 25 dan 34b). Selama tahun 2022 dan 2021, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta dan Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp650.001.000 dan Rp2.600.004.000.
- c. Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp4.500.000 dan Rp18.000.000 (Catatan 26a). Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pendapatan sewa yang ditangguhkan sebesar Rp12.000.000 dan Rp16.500.000.
- d. Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp.455.746.072 atau 0,23% dan Rp.381.328.475 atau 0,34% dari total pembelian bahan baku (Catatan 22).
- e. Pada tahun 2022 & 2021, biaya jasa profesional termasuk didalamnya terdapat biaya jasa kepada pihak berelasi, Fujimori PlanChemical dan Fujimori Kogyo Co., Ltd., yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp60.000.000 atau 0,67% dan Rp583.534.120 atau 1,56% dari total beban umum dan administrasi (Catatan 24).
- f. Pada tahun 2021, biaya perjalanan kepada pihak berelasi, Fujimori Kogyo Co., Ltd., yang dibebankan pada Indogravure, entitas anak, sebesar Rp12.081.211 atau 0,03% dari total beban umum dan administrasi (Catatan 24).
- g. Pada tahun 2022 dan 2021, biaya asuransi yang dibebankan dari Fujimori Kogyo Co., Ltd., entitas sepengendali dari Grup, kepada Entitas, Avesta dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp8.636.178 atau 0,09% dan Rp281.949.538 atau 0,75% total beban umum dan administrasi (Catatan 24).
- h. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Kingsford Holdings	Entitas Induk Mayoritas/	Jasa Manajemen dan Sewa Usaha
PT Mitsui Indonesia	Entitas Sepengendali	Pembelian Bahan Baku
Fujimori Kogyo Co., Ltd dan Grup	Entitas Sepengendali	Penggantian Biaya Asuransi, Biaya Jasa, Biaya perjalanan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Total Saham

Total rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 31 Maret 2022 dan 2021 adalah 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	18.263.320.687	19.334.640.930
Total Rata-rata Tertimbang Saham beredar	972.204.500	972.204.500
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)	<u>18,79</u>	<u>19,89</u>

29. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini dimana total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi. Oleh sebab itu, Grup menyimpulkan beroperasi dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 20).

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
	Rp	Rp
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan		
Domestik	250.298.712.620	203.665.267.616
Ekspor	5.935.441.992	2.247.577.231
Total	<u>256.234.154.612</u>	<u>205.912.844.847</u>
Aset		
Domestik	<u>845.499.789.720</u>	<u>729.142.981.958</u>
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	<u>199.206.396.108</u>	<u>113.754.619.693</u>
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan		
Domestik	<u>130.238.837.947</u>	<u>141.996.827.763</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2022				
	Dolar AS	Yen	Yuan	Euro	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara kas	4.067.835,16	-	-	-	58.369.407.456
Piutang Usaha	188.367,75	-	-	-	2.702.890.728
Jumlah Aset	4.256.202,91	-	-	-	61.072.298.184
Liabilitas					
Utang Usaha	1.247.155,93	-	-	-	17.895.452.931
Jumlah Liabilitas	1.247.155,93	-	-	-	17.895.452.931
Liabilitas - Bersih	3.009.046,98	-	-	-	43.176.845.253
	31 Desember 2021				
	Dolar AS	Yen	Yuan	Euro	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara kas	4.413.649,88	-	-	-	62.978.417.935
Piutang Usaha	174.303,00	-	-	-	2.487.135.410
Jumlah Aset	4.587.952,88	-	-	-	65.465.553.345
Liabilitas					
Utang Usaha	1.421.226,84	49.662.478,00	-	-	26.538.323.914
Jumlah Liabilitas	1.421.226,84	49.662.478,00	-	-	26.538.323.914
Liabilitas - Bersih	3.166.726,04	(49.662.478,00)	-	-	38.927.229.431

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Kas dan Setara kas	314.870.614.881	284.171.918.151
Piutang Usaha, Neto	196.271.054.958	208.268.815.057
Piutang Lain-lain	429.428.253	251.657.059
	511.571.098.092	492.692.390.267

ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 5) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Maret 2022			
	Kurang dari			jumlah
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan diamortisasi:				
Utang Usaha	77.647.542.300	-	-	77.647.542.300
Utang Lain-lain	3.412.037.943	-	-	3.412.037.943
Beban Akrua	6.994.268.734	-	-	6.994.268.734
Jumlah	88.053.848.977	-	-	88.053.848.977

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan (lanjutan)

ii) Risiko Likuiditas

	31 Desember 2021			
	Kurang dari			jumlah Rp
	1 Tahun Rp	1 - 2 Tahun Rp	2 - 5 Tahun Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan diamortisasi:				
Utang Usaha	61.840.145.272	-	-	61.840.145.272
Utang Lain-lain	4.317.317.034	-	-	4.317.317.034
Beban Akrua	10.397.983.533	-	-	10.397.983.533
Jumlah	76.555.445.839	-	-	76.555.445.839

iii) Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak terekspos signifikan terhadap risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 30.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jika rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah dan tinggi masing-masing sebesar Rp1.713.011.746 dan Rp1.951.666.970.

iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 34a) selama tahun 2022 dan 2021.

b. Estimasi Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- 1) Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- 2) Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Pengurangan Uang Muka	80.326.400	519.881.445
	80.326.400	519.881.445

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Entitas menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Avesta, entitas anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 25 Nopember 2021 melalui Surat Pemberitahuan No. 03580, mengenai persyaratan fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2022. Fasilitas kredit dari BCA terdiri dari:

● Fasilitas *Letter of Credit*

Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$2.000.000.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Avesta, entitas anak (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 25 Nopember 2021 melalui Surat Pemberitahuan No. 03580, mengenai persyaratan fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2022. Fasilitas kredit dari BCA terdiri dari: (lanjutan)

- **Fasilitas Pinjaman Rekening Koran**
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.
- **FX Line**
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$ 2,000.000.000.

Tidak terdapat pembatasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi Km. 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, yaitu SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 dan SHGB No. 7991, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp41.267.310.383 dan piutang usaha milik Avesta sebesar Rp40.737.351.761.
Saldo Pinjaman ini pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah nihil.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2022 dan 2021, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp325.000.500 dan Rp1.300.002.000. (Catatan 24 dan 27b).

Indogravure, Entitas Anak

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 26 April 2021 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 072/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2021 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2022 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan, fasilitas kredit masih dalam proses perpanjangan. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- **Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)***
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 10,25% (*Floating*).
- **Fasilitas Rekening Koran (R/K)**
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 10,25% (*Floating*).
- **Fasilitas *Letter of Credit***
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$ 500.000.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

34.PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

● **FX Line**

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$ 1.100.000.

Saldo Pinjaman ini pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah nihil.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan No. 8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008, Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No. 970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Ketiga No. 1427/2016 tertanggal 22 Februari 2016, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha dan persediaan yang dijamin masing-masing sebesar Rp37.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali

Selama tahun 2021 Indogravure tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Indogravure telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2022 dan 2021, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp325.000.500 dan Rp1.300.002.000 (Catatan 24 dan 27b).

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual
Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
Secara umum, amendemen PSAK 22:
 - Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
 - Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
 - Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
 - 1) biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
 - 2) alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan
Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa
Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
 - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
 - hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
 - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
 - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)
Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal
Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggungan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Mei 2022.

37. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19*. Dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.